

BAR V
FENUTUF

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan pada materi yang ada dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

Amstal dalam al-Qur'an adalah menampakkan makna dalam bentuk (perkara) yang menarik, pengibaratan suatu perkara dengan perkara yang lain serta mempunyai pengaruh yang mendalam pada jiwa.

Dalam masalah *amtsal* ini, para ulama telah mengakui tentang keberadaan *amtsal* dalam al-Qur'an.

Macam-macam amtsal dalam Al-Qur'an itu ada tiga macam, diantaranya yaitu:

- a. Amtsal musharrahah adalah amtsal yang didalamnya dijelaskan dengan lafadz amtsal atau sesuatu yang menunjukkan tasybih
- b. Amtsal kaminah adalah amtsal yang mempunyai makna yang terselubung, yaitu amtsal dari segi maknanya, bukan dari segi lafadznya, jadi tamtsil ini bersifat abstrak bukan bersifat realita
- c. Amtsal mursalah adalah amtsal yang kalimat-kalimatnya bebas, yang tidak menggunakan tasybih secara jelas. Tetapi kalimat-kalimat itu berlaku sebagai tamtsil

Tujuan 'amtsal dalam Al-Qur'an, diantaranya adalah:

- a. Amtsal memberikan pelajaran bagi manusia, secara aktual, jelas dan kengkrit.
- b. Amtsal memberikan dorongan bagi manusia, supaya mereka berfikir.
- c. Amtsal menvisualisasikan sesuatu yang abstrak dan yang kengkrit.
- e. Memberiakan berita gembira dan ketakutan, yakni bagi orang melakukan kebaikan maka baginya merupakan berita gembira dan bagi orang yang melakukan kejelekan akan menjadi ketakutan.

SARAN-SARAN

Analisa yang dibahas dalam skripsi ini tentunya
um memenuhi sasaran final. Maka memerlukan telah
tis yang lebih jauh. Oleh sebab itu, ada beberapa
an yang dapat penulis kemukakan:

hendaknya segenap kaum muslimin memperhatikan dan mempelajari amsal, karena amsal merupakan pelajaran bagi manusia secara lebih jelas dan kengkrit.

adikannya antisai sebagai dorongan untuk berfikir,
cara intelektual.

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, penulisan
psi ini dapat terselesaikan. Semoga apa yang